



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu industri terbesar di dunia yang berkembang pesat (Moli, 2011). Pariwisata menjadi pusat perekonomian yang sangat penting karena pendapatan yang diperoleh dari kegiatan tersebut sangat tinggi (Ghanapala, 2015). Pariwisata dianggap sebagai sektor industri yang mampu membangun kemandirian suatu negara dan merupakan pendorong kemajuan pertumbuhan sektor-sektor lainnya (Nugraha et al., 2013). Hal ini menjadikan pariwisata sebagai ikon pembangunan negara yang perkembangannya semakin meningkat.

Menurut UU RI No 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan, dinyatakan bahwa objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata baik itu pembangunan objek dan daya tarik wisata, yang dilakukan dengan cara mengusahakan, mengelola dan membuat objek-objek baru sebagai objek dan daya tarik wisata. Menurut Marlina (2013) Objek Wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata, Objek Wisata sangat erat hubungannya dengan daya tarik wisata, dalam daerah yang merupakan Objek Wisata harus memiliki keunikan yang menjadi sasaran utama apabila berkunjung ke daerah wisata tersebut.

Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) memiliki berbagai macam tempat wisata yang memiliki pesona masing-masing, baik pesona alam maupun pesona budaya yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Ogan Komering Ilir (OKI). Menurut Yoeti (1987, h.286) Dinas Pariwisata adalah badan kepariwisataan yang dibentuk oleh pemerintah sebagai suatu badan yang diberi tanggung jawab dalam pengembangan dan pembinaan kepariwisataan pada umumnya baik tingkat nasional maupun ditingkat daerah.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Ogan Komering Ilir (OKI) merupakan instansi pemerintah yang mempunyai peranan penting dalam mengelola dan memberikan informasi perihal pariwisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI). Informasi yang diberikan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Ogan Komering Ilir (OKI) umumnya dalam bentuk brosur pemetaan pariwisata dan data tempat Objek Wisata di Ogan Komering Ilir (OKI). Dalam melakukan penyebaran brosur pun tidak menjangkau seluruh daerah di Kabupaten Ogan Komering



Iilir, sehingga ojek wisata hanya diketahui oleh masyarakat yang mendapatkan brosur persebaran Objek Wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan hanya masyarakat lokal saja yang mengetahui wisata yang ada di daerah nya masing-masing.

Dari beberapa masyarakat baik pelajar atau mahasiswa khususnya didaerah lokal dimana tempat wisata itu berada, semua memberikan keterangan bahwasanya wisata ditempat mereka masing-masing hanya dikunjungi oleh masyarakat lokal saja, sehingga mereka ingin agar Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir untuk dapat membuat sebuah media yang dimana semua masyarakat dapat melihat dan mengenal objek-objek wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kurangnya informasi mengenai keberadaan Objek Wisata yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), sehingga minat wisatawan berkunjung ke objek wisata tidak mengalami peningkatan.

Oleh karena itu, diperlukannya *Tool Leaflet Javascript* yang dapat menampilkan grafik khususnya peta digital sehingga dapat membuat suatu sistem informasi geografis berbasis web yang dinamis. *Leaflet JavaScript* dapat juga berintegrasi dengan berbagai bahasa pemrograman seperti PHP, yang merupakan bahasa pemrograman yang dapat melakukan koneksi web dengan basis data dimana data grafik untuk menampilkan peta tersebut disimpan. Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) dapat membantu penyebaran informasi dalam bidang kepariwisataan. Pengembangan Sistem Informasi Geografis (SIG) Objek Wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) berbasis web dapat berfungsi sebagai media informasi Objek Wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) yang informatif dan *up to date*.

Dari hal diatas maka dilakukan studi penelitian lebih lanjut dan menyajikan tugas akhir dengan mengambil judul “**Sistem Informasi Geografis Persebaran Objek Wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Berbasis Website Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Ogan Komering Ilir (OKI)**”.



## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah **“Bagaimana membuat Sistem Informasi Geografis (SIG) Persebaran Objek Wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) Berbasis Website Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Ogan Komering Ilir (OKI)”**, sehingga informasi pariwisata dapat diakses oleh masyarakat dan dapat digunakan sesuai dengan yang diterapkan.

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penyusunan laporan akhir ini diantaranya :

1. Aplikasi ini menampilkan informasi berkaitan dengan persebaran objek wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan menggunakan peta leaflet javascript map yang didalamnya terdapat titik koordinat, letak lokasi wisata, nama objek wisata, gambar, video objek wisata tersebut.
2. Data yang digunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah data-data yang berkaitan dengan kepariwisataan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Metode pengembangan sistem yang digunakan sebagai panduan dalam pembuatan Sistem Informasi Geografis (SIG) Persebaran Objek Wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir Berbasis Website Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Ogan Komering Ilir (OKI) adalah dengan metode RUP (*Rational Unified Process*).

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang ingin dicapai dalam penyusunan laporan akhir ini :

1. Membangun suatu aplikasi Sistem Informasi Geografis (SIG) dengan menggunakan *leaflet javascript* map berbasis *website* yang terhubung ke internet.
2. Menampilkan penyajian informasi berupa persebaran wisata di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dengan menggunakan sistem informasi geografis.
3. Memberikan informasi pada masyarakat dan wisatawan mengenai keberadaan lokasi objek wisata yang tersebar di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI).



---

## 1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Dinas Pariwisata, yaitu :

- a. Dapat Memberikan informasi persebaran objek wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dengan menggunakan website.
- b. Mengelola persebaran objek wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dengan real time dan up to date.
- c. Media resmi pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Ogan Komering Ilir (OKI) berbasis website.

### 2. Bagi Masyarakat, yaitu :

- a. Dapat mengetahui persebaran objek wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) melalui akses internet dengan mengunjungi website resmi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Ogan Komering Ilir (OKI).
- b. Mengetahui informasi kegiatan-kegiatan pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Ogan Komering Ilir yang dapat di akses melalui website resmi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Ogan Komering Ilir (OKI).

### 3. Bagi Penulis, yaitu :

- a. Sebagai saran untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan
- b. Menambah wawasan pengalaman dalam melakukan penelitian, baik sebaran objek wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) maupun berkaitan dengan pemrograman sistem informasi geografis berbasis website

### 4. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya :

- a. Sebagai referensi bagi mahasiswa lain dalam membuat penelitian berupa sistem informasi geografis persebaran objek wisata.



## **1.6 Metodologi Penelitian**

### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi diambil yang dalam penelitian ini adalah Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir yang beralamat di Jalan Pahlawan Kayu Agung, Cintara, Kecamatan Kayu Agung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

### **1.6.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian dan membuat laporan akhir ini selama 4 bulan dimulai dari bulan Maret 2020 – Juli 2020.

### **1.6.3 Metode Pengumpulan Data**

Penulisan Laporan akhir ini pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Ogan Komering Ilir ini dilakukan dengan berbagai metode, yaitu :

#### **1. Metode Literatur**

Metode Literatur merupakan metode dengan cara mengumpulkan sumber-sumber berupa literatur yang terdapat pada buku, brosur, majalah, jurnal ilmiah, browsing internet atau lainnya guna menunjang isi laporan.

#### **2. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan metode dengan cara pengamatan langsung atau survei lapangan untuk melihat langsung kondisi persebaran objek wisata di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

#### **3. Metode Diskusi**

Metode diskusi atau biasa yang disebut dengan metode Tanya jawab ini dilakukan dengan pihak yang terkait yaitu Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Ogan Komering Ilir. Adapun pihak yang terkait dalam diskusi ini adalah kepala bidang promosi dan pemberdayaan objek wisata yaitu Dra. Nuraida. M.Si.

#### **4. Metode Wawancara**

Metode wawancara merupakan metode dengan cara mengumpulkan sumber informasi melalui beberapa pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden, dalam hal ini respondennya adalah masyarakat di kabupaten ogan komering ilir. Adapun jumlah responden yang diberikan pertanyaan adalah 8 orang dan hasil wawancara terlampir.



## **1.7 Sistematika Penulisan Laporan**

Agar mempermudah pemahaman isi laporan, maka disusunlah suatu sistematika pembahasan. Dalam laporan akhir penulis mengelompokkan materi-materi yang ada menjadi beberapa bagian, yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, rumusan masalah, batasan masalah, waktu dan tempat kegiatan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan teori umum, teori judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan judul, metode pengembangan serta perancangan aplikasi.

### **BAB III TINJAUAN UMUM**

Pada bab ini membahas uraian mengenai sejarah, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Ruang lingkup dan hal lain yang berhubungan dengan Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai perancangan system yang meliputi alat dan bahan, studi kelayakan, rancangan sistem baru, table database, kamus data, serta hasil dari proses pembuatan program tersebut dengan menggunakan metode *RUP (Rational Unifed Proses)*.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini akan membahas tentang kesimpulan dan saran setelah melakukan penelitian ini yang dilakukan pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Ogan Komering Ilir.